

NONATIKA SURNI

by UNITRI Press



Submission date: 14-Apr-2026 04:48PM (UTC+0900)

Submission ID: 2925463801

File name: NONATIKA_SURNI.docx (1.88M)

Word count: 1030

Character count: 7164

2

INKLUSI
KONSUMTIF MANAJEMEN

2022

Tribhuwana Tunggadewi Malang)

SKRIPSI



Oleh:

NONATIKA SURNI

2022120033

5

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2026

bertujuan mengkaji bagaimana inklusi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi pilihan pembelian mahasiswa. Rumus Slovin dan metode pengambilan sampel acak dasar digunakan untuk memilih sampel untuk investigasi kuantitatif ini menggunakan metode survei.

menganalisis inklusi memiliki dampak yang lebih kecil terhadap perilaku konsumen dibandingkan pengetahuan keuangan. Namun demikian, ketika diteliti bersama, faktor-faktor ini tetap memiliki dampak yang cukup besar terhadap perilaku konsumen. Hasil ini menunjukkan bahwa pilihan pembelian mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Selain itu, pemahaman yang kuat tentang kondisi keuangan dapat memudahkan orang untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang mengarah pada pilihan pengeluaran yang lebih cerdas. Akses mudah ke layanan keuangan juga berkontribusi pada aktivitas transaksi sehari-hari, namun pengaruhnya terhadap pola konsumsi tidak sebesar pengaruh literasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk mendorong perilaku bertanggung jawab sehat.

. inklusi keuangan, mahasiswa manajemen.

_____ seseorang untuk melakukan pembelian produk atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya atau kemampuan finansialnya dikenal sebagai perilaku konsumen. Perilaku ini menunjukkan bahwa alasan selain pertimbangan keuangan yang baik juga dapat memengaruhi pilihan pembelian, yang tidak selalu didasarkan pada kebutuhan logis. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan identitas, status sosial, dan gaya hidup seseorang, di samping memenuhi kebutuhan dasar. Oleh karena itu, unsur psikologis dan sosial, seperti keinginan untuk diakui oleh orang lain, mengikuti tren, dan mengembangkan citra diri dalam lingkungan sekitar, dapat berdampak pada perilaku konsumen (Baudrillard, 1998; Belk, 1988).

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007), motivasi internal termasuk keinginan akan kenyamanan, kesenangan, dan pengakuan dapat berdampak pada perilaku konsumen. Seseorang cenderung melakukan pembelian impulsif atau berlebihan jika mereka tidak mampu menahan dorongan emosional ini. Perilaku konsumen di kalangan mahasiswa sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka, iklan di media digital, dan keinginan untuk mengadopsi gaya hidup modis meskipun bertentangan dengan kondisi anggaran mereka. Dengan demikian, jelas bahwa pola pengeluaran seseorang dibentuk oleh aspek psikologis, sosial, dan budaya di samping pendapatan rendah atau harga produk yang tinggi (Schiffman & Kanuk, 2007).

Pada intinya, seseorang¹¹ pendidikan akan membuat¹ seringkali lebih mampu keuangan bijaksana, yang memungkinkan mereka untuk mengelola uang mereka secara lebih efektif dan masuk akal. Literasi keuangan dapat dilihat sebagai investasi besar dalam pengetahuan karena dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi dan kemampuan manajemen keuangan (Remund, 2010).

Perilaku keuangan seseorang dapat meningkat jika⁹ ditunjukkan oleh kemampuan seseorang untuk menghindari pilihan yang dapat berdampak negatif pada keadaan keuangan mereka (Remund, 2010). Di sisi lain, literasi keuangan yang buruk dapat menyebabkan orang membuat pilihan yang buruk, yang dapat berdampak buruk pada produktivitas, perkembangan, dan kesejahteraan seseorang (Remund, 2010).

Menurut Selvi (2018), literasi keuangan tidak hanya mencakup kesadaran informasi tetapi juga kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang rasional, logis, dan percaya diri. Memahami investasi merupakan bagian penting dari literasi keuangan dan dapat membantu masyarakat mencapai tujuan keuangan mereka. Akses mudah ke layanan keuangan inklusif juga memainkan peran utama dalam meningkatkan kesejahteraan finansial suatu komunitas.

Literasi keuangan yang rendah seringkali menyebabkan perilaku pengeluaran yang berisiko, terutama pada generasi muda seperti mahasiswa. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan perilaku pembelian yang lebih terkendali, menurut penelitian tentang hubungan antara gaya hidup

mahasiswa, literasi keuangan, dan perilaku konsumen (Harahap, 2021). Lestari (2018) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai kecenderungan individu untuk membeli produk atau jasa karena keinginan daripada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Remaja yang tidak memiliki sumber pendapatan yang dapat diandalkan dan sering memilih gaya hidup konsumtif sebagai cara untuk mengekspresikan diri lebih cenderung menderita penyakit ini. Menurut Loudon dan Bitta (dalam Suminar, 2015), remaja mudah terpengaruh oleh kebiasaan konsumsi berlebihan dan memiliki keinginan kuat untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Mahasiswa juga rentan terhadap dampak ini karena mereka merupakan kelompok usia muda. Mereka sering memilih gaya hidup di atas kebutuhan karena kurangnya keterampilan manajemen keuangan, tekanan media sosial, dan tekanan lingkungan. Di antara mahasiswa yang menggunakan layanan digital, Maharani (2022) menemukan adanya hubungan negatif antara perilaku konsumen dan literasi keuangan; khususnya, kecenderungan konsumen yang lebih rendah dikaitkan dengan peningkatan literasi keuangan. Lebih lanjut, Wulandari dan Indrawati (2023) mengklarifikasi bahwa tekanan sosial dari media sosial, yang mendorong siswa untuk melakukan pembelian gegabah demi memenuhi norma atau harapan masyarakat, memperkuat kecenderungan ini.

Salah satu elemen yang dapat memengaruhi kebiasaan menabung seseorang adalah inklusi keuangan. Setiap orang memiliki kesempatan untuk menabung, meminjam, memiliki aset, dan berinvestasi untuk meningkatkan standar hidup mereka berkat inklusi keuangan. Inklusi keuangan sangat penting untuk

peningkatan berkelanjutan, khususnya bagi mahasiswa, dengan akses mudah ke lembaga keuangan. Karena ada beberapa pilihan keuangan di komunitas mereka, termasuk bank, ATM, dan mesin setoran tunai, mahasiswa dapat menabung dengan lebih mudah. Untuk mempermudah akses ke layanan keuangan, lembaga keuangan semakin menyediakan layanan digital termasuk perbankan internet, seluler, dan SMS. Penggunaan layanan keuangan sehari-hari seseorang meningkat seiring dengan frekuensi mereka menggunakan fasilitas dan produk perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ⁶ literasi keuangan?
2. Apakah ⁶ inklusi keuangan?
3. Apakah inklusi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi perilaku

⁴

dampak literasi keuangan perilaku

bagaimana perilaku konsumen dipengaruhi oleh inklusi keuangan?

3. ¹⁰ inklusi keuangan dan literasi keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pemahaman mereka, gunakan penelitian ini sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Akademis

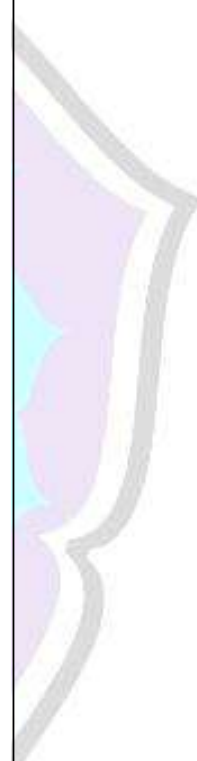
Meningkatkan pemahaman pembaca tentang bagaimana inklusi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumen, serta menawarkan sumber daya tambahan sebagai referensi.

b) Manfaat Bagi Universitas

Menjadi sumber daya bagi mahasiswa, khususnya mereka yang ingin melakukan studi lebih lanjut tentang bagaimana inklusi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumen.

c) Bagi Mahasiswa

Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan agar mereka dapat lebih mengendalikan kebiasaan belanja mereka dan menghindari keputusan yang mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.



NONATIKA SURNI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY
INDEX

9%

INTERNET
SOURCES

11%

PUBLICATION
S

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Ali Zainal Abidin, Kenny Pradipta Montoya Putra Pratama, Apta Lintang Kumarabuya, Auziqna Fadli Rosihan Nuha4. "Studi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2025

Publication

3%

2

Viona Erviyanda, Bangun Putra Prasetya. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram)", Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024

Publication

1%

3

Annisa Rahmawita, Nurul Jannah, Nurbaiti Nurbaiti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM", Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan, 2025

Publication

1%



5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unis.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
10	Inesya Febrianing Rizki, Annisa Mufidah Hardiyanti, Rismayanti Rismayanti. "The Impact of Sharia Value-Based Service Quality at Karya Sehat Pharmacy Purwokerto on Consumer Satisfaction", Journal of Pharmaceutical and Sciences, 2025 Publication	1%
11	Sweeth Lestari Larosa, Perlindungan Faebuadodo Hulu, Serniati Zebua, Idarni Harefa. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Akses Informasi terhadap Inovasi Bisnis", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	1%

Exclude matches

Off

